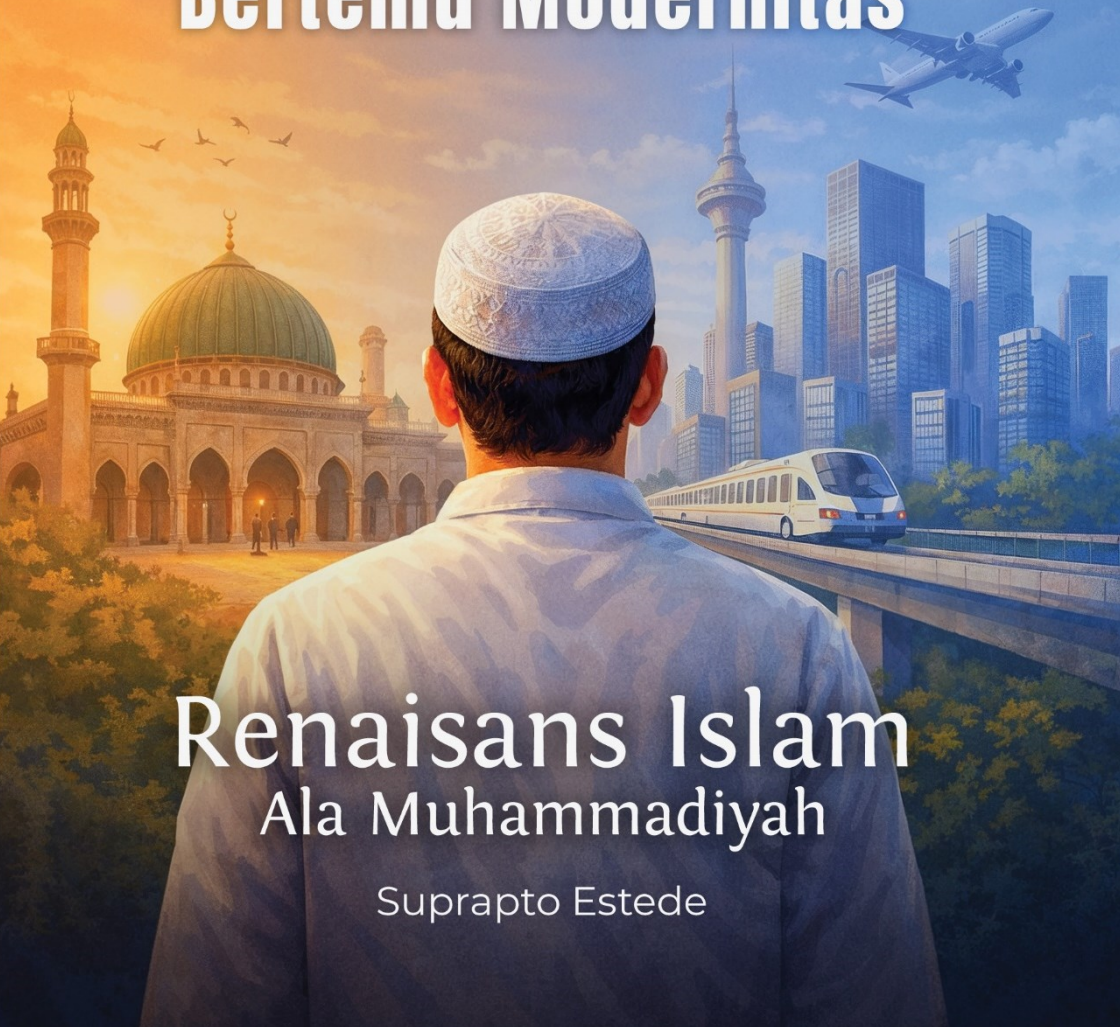


Ketika **Iman**

Bertemu Modernitas

Renaissance Islam
Ala Muhammadiyah

Suprpto Estede



KETIKA **IMAN** BERTEMU MODERNITAS

"Renaissance Islam Ala Muhammadiyah"

Penulis
Suprpto Estede



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku
buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing
proses penerbitan buku.

KETIKA IMAN BERTEMU MODERNITAS
"Renaissans Islam Ala Muhammadiyah"

Copyright @2026 By Suprpto Estede
All right reserved

Penulis

Suprpto Estede

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Nur Kasanah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)
[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

ISBN: 978-634-278-110-4

Cetakan ke-1, Januari 2026
15,5 x 23 cm, vi + 168 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-
Kemenkumham dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiem;

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan yang mengajarkan manusia dengan pena, yang mengangkat derajat orang-orang beriman dan berilmu, serta menanamkan dalam diri manusia kerinduan untuk mencari makna di balik zaman yang terus berubah. Buku ini lahir dari kesadaran sederhana namun mendalam, bahwa iman dan modernitas bukanlah dua kutub yang harus saling mencurigai, melainkan dua kekuatan yang semestinya bertemu, berdialog, dan saling memperkaya.

Di tengah percepatan teknologi, turbulensi sosial, krisis moral, dan kegamangan identitas umat, agama kerap ditarik ke dua ekstrem: antara dipertida sebagai tidak relevan, atau dipertahankan secara kaku tanpa keberanian menghadapi zaman. Di satu sisi, modernitas dianggap menggerus keimanan; di sisi lain, agama diposisikan sebagai penghambat kemajuan. Buku ini hadir untuk membantah dikotomi tersebut. Sejarah dan realitas membuktikan: iman yang murni justru melahirkan pencerahan, dan akal yang sehat semakin meneguhkan keyakinan.

Muhammadiyah, sejak kelahirannya, telah meletakkan fondasi penting bagi pertemuan kreatif antara iman dan modernitas. Gerakan ini tidak lahir dari semangat romantisme masa lalu, tetapi dari keberanian membaca masa depan. KH Ahmad

Dahlan bukan sekadar pendiri organisasi, melainkan penabur benih kesadaran baru: bahwa Islam harus menjadi sinar pencerah bagi kemajuan umat, bukan sekadar pelipur dalam keterbelakangan.

Dari ruang kecil di Kauman, lahir api pembaruan yang menyala hingga kini, melampaui zaman, menembus generasi.

Buku ini berupaya membaca makna sejarah Muhammadiyah secara lebih luas sebagai sebuah fenomena peradaban. Muhammadiyah tidak dipahami hanya sebagai organisasi kemasyarakatan, melainkan sebagai cara berpikir, cara beriman, dan cara bertindak. Pendidikan, kesehatan, pelayanan sosial, fikih kontemporer, demokrasi, hingga diplomasi kemanusiaan, diletakkan dalam satu kerangka besar, yakni renaissans Islam ala Muhammadiyah, sebuah upaya serius membangkitkan kembali martabat Islam sebagai agama yang mencerdaskan, memanusiakan, dan mencerahkan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku ini bukan kitab suci yang bebas dari kekeliruan. Ia adalah ikhtiar intelektual dan spiritual yang terbuka bagi kritik dan pengayaan. Sebab, tradisi tajdid yang menjadi ruh Muhammadiyah bukanlah tradisi kesempurnaan, melainkan tradisi perbaikan yang tak pernah selesai. Kiranya buku ini menjadi ruang dialog, bukan monolog; menjadi pemantik berpikir, bukan sekadar bacaan pasif.

Buku ini ditujukan bagi siapa pun yang resah melihat wajah Islam disalahpahami, baik oleh pemeluknya sendiri maupun oleh dunia. Ia juga dipersembahkan bagi generasi muda yang tengah mencari makna iman di tengah gelombang globalisasi dan disrupsi digital. Lebih dari itu, buku ini adalah ungkapan cinta terhadap sebuah gerakan yang telah lama bekerja dalam diam: membangun tanpa banyak bicara, melayani tanpa meminta sorotan, dan berkhidmat demi kemanusiaan dengan keyakinan yang teguh.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah menjadi bagian dari proses lahirnya buku ini. Kepada para guru, kolega, sahabat, dan keluarga yang menjadi ruang bertanya dan bertumbuh, penulis menyampaikan rasa hormat yang tulus. Kepada persyarikatan Muhammadiyah dalam seluruh denyut amal usahanya, penulis menyampaikan apresiasi dan takzim yang mendalam.

Penulis berharap buku ini tidak berhenti sebagai teks, tetapi menjelma menjadi kesadaran. Tidak selesai dalam bacaan, tetapi berlanjut dalam tindakan. Ya Rabb, jadikan upaya kecil ini setiap langkah menggapai hangatnya dekapan kasih sayang dan ridho-Mu. Jadikan buku ini amal jariyah yang terus mengalir pahalanya, pelita bagi generasi muda Islam yang mencari arah, dan saksi bahwa iman tidak pernah bertentangan dengan kemajuan, selama ia dipandu oleh hikmah.

Wallāhu a'lam bi al-ṣhawāb.

Bojonegoro, 5 Desember 2025

Penulis,
Suprpto Estede

KATA PENGANTAR

Oleh: Drs. H. Suwito, M.Si

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya menyambut gembira kehadiran buku *“Ketika Iman Bertemu Modernitas: Renaissans Islam ala Muhammadiyah”*, sebuah karya yang mencoba membaca kembali watak dasar gerakan Muhammadiyah sebagai tajdid yang kreatif, rasional, dan selalu bergerak dalam cakrawala kemajuan.

Sejak kelahirannya pada 1912, Muhammadiyah hadir bukan semata sebagai organisasi sosial keagamaan, tetapi sebagai gerakan yang meneguhkan kemurnian tauhid sambil merawat kesadaran modernitas. KH. Ahmad Dahlan mengajarkan bahwa iman harus terjelma dalam amal, dan amal harus berpijak pada ilmu. Itulah inti dari Islam berkembang yang menjadi ciri historis Muhammadiyah hingga hari ini.

Penulis buku ini berupaya menghubungkan dua arus besar, yakni iman dan modernitas, yang bagi sebagian kalangan kerap dianggap bertentangan. Dengan pendekatan historis, analitis, dan reflektif, buku ini menyajikan panorama luas tentang dinamika pembaruan Muhammadiyah, mulai dari pendidikan, kesehatan, filantropi, dakwah, hingga tantangan baru seperti digitalisasi dan problem kemanusiaan global. Perspektif semacam ini penting untuk memperkaya literatur tentang Muhammadiyah, sekaligus memberi pandangan segar tentang bagaimana Islam dapat tampil sebagai kekuatan pencerahan di tengah perubahan zaman.

Saya berharap buku ini tidak hanya menjadi bacaan informatif, tetapi juga inspiratif, terutama bagi generasi muda Muhammadiyah yang akan meneruskan obor tajdid dalam tantangan masa depan yang semakin kompleks. Semoga karya ini memberikan kontribusi bermakna bagi percakapan intelektual mengenai Islam berkembang dan meneguhkan keyakinan kita bahwa gerakan pembaruan tidak pernah selesai; ia senantiasa menuntut kejernihan pikiran, keluasan hati, dan keberanian untuk mengambil langkah-langkah baru yang mencerahkan.

Billahil-hidayah wat-taufiq.

Bojonegoro, 1 Desember 2025
Ketua PDM Kab. Bojonegoro

Drs. H. Suwito, M.Si

DAFTAR ISI

PRAKATA	i
KATA PENGANTAR	
<i>Oleh: Drs. H. Suwito, M.Si.....</i>	v
DAFTAR ISI	vii
PENDAHULUAN	1

BAGIAN 1

FONDASI SEBUAH RENAISSANS.....	11
BAB 1 Lahirnya Kesadaran Baru: Masa KH Ahmad Dahlan	13
BAB 2 Iman Yang Rasional: Prinsip Dasar Modernisme	
Muhammadiyah	22
BAB 3 Al-Ma'un Sebagai Manifesto Kemanusiaan Modern	31

BAGIAN 2

IMAN DI ARENA MODERNITAS	41
BAB 4 Pendidikan Modern: Menjembatani Akal	
Dan Wahyu.....	43
BAB 5 Kesehatan Dan Kemanusiaan: Islam Yang Bekerja	52
BAB 6 Etos Kerja, Etika Modern, Dan	
Profesionalisme Tauhidi	61
BAB 7 Fikih Kontemporer: Keberanian Menghadapi	
Perubahan	71

BAGIAN 3

POROS PERADABAN BARU	83
BAB 8 Islam Berkemajuan: Paradigma Besar Untuk Peradaban.....	85
BAB 9 Muhammadiyah Dan Demokrasi: Harmoni Agama Dan Negara	96
BAB 10 Moderasi Tanpa Kompromi Di Tengah Polarisasi Umat.....	107

BAGIAN 4

MENUJU MASA DEPAN PEMBAHARUAN	119
BAB 11 Tantangan Era Ai, Disrupsi Moral, Dan Dunia Pasca- Kebenaran	121
BAB 12 Regenerasi Dan Anak Muda: Mencari Bahasa Baru Untuk Iman	131
BAB 13 Membangun Jembatan Global: Muhammadiyah Sebagai Aktor Internasional	142
PENUTUP	153
DAFTAR PUSTAKA	163
PROFIL PENULIS.....	167

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Moeslim. 1997. *Islam Transformatif*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Afandi, Bisri. 2009. *KH Ahmad Dahlan: Reformator Islam Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Ali, Mukti. 1998. *Agama dalam Dialog dengan Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anwar, Syamsul. 2018. *Manhaj Tarjih Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Azra, Azyumardi. 2002. *Islam Nusantara: Jaringan Global dan Lokal*. Bandung: Mizan.
- Azra, Azyumardi. 2000. *Pergolakan Politik Islam: Dari Fundamentalisme, Modernisme hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Paramadina.
- Barton, Greg. 1999. *Gagasan Islam Liberal di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Burhani, Ahmad Najib. 2016. *Muhammadiyah Jawa*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Djalaluddin, Ahmad. 2014. *Teologi Sosial Muhammadiyah*. Yogyakarta: UMY Press.
- Effendi, Bahtiar. 1998. *Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktik Politik Islam di Indonesia*. Jakarta: Paramadina.
- Esack, Farid. 1997. *Qur'an, Liberation and Pluralism*. Oxford: Oneworld.
- Federspiel, Howard M. 2001. *Islam and Ideology in the Emerging Indonesian State*. Leiden: Brill.

- Geertz, Clifford. 1960. *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Haidar Nashir. 2016. *Gerakan Islam Berkemajuan: Muhammadiyah sebagai Pelopor Pembaruan Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Haidar Nashir. 2013. *Islam Syariat: Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia*. Bandung: Mizan.
- Haidar Nashir. 2019. *Dinamika Islam Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Hefner, Robert W. 2000. *Civil Islam: Muslims and Democratization in Indonesia*. Princeton: Princeton University Press.
- Hilmy, Masdar. 2008. *Islam Profetik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Madjid, Nurcholish. 1992. *Islam: Kemodernan dan Keindonesiaan*. Jakarta: Paramadina.
- Madjid, Nurcholish. 1997. *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Mulkhan, Abdul Munir. 2000. *Jejak Pembaruan Sosial dan Intelektual Muhammadiyah*. Yogyakarta: IPPI.
- Mulkhan, Abdul Munir. 2005. *Teologi Kiri Muhammadiyah*. Yogyakarta: UII Press.
- Nasution, Harun. 1985. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Noer, Deliar. 1996. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900–1942*. Jakarta: LP3ES.
- Nakamura, Mitsuo. 2012. *The Crescent Arises Over the Banyan Tree: A Study of the Muhammadiyah Movement in a Central Javanese Town*. Singapore: ISEAS.
- Rahardjo, M. Dawam. 2002. *Ensiklopedi al-Qur'an*. Jakarta: Paramadina.
- Rahman, Fazlur. 1982. *Islam and Modernity: Transformation of an Intellectual Tradition*. Chicago: University of Chicago Press.
- Ridwan, Nur Khalik. 2004. *Agama Borjuis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sirry, Mun'im. 2014. *Kontroversi Islam Awal*. Bandung: Mizan.

- Shihab, M. Quraish. 1993. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 2018. *Islam yang Saya Anut*. Tangerang: Lentera Hati.
- Suara Muhammadiyah (Majalah). *Dokumen Resmi Hasil Mukhtamar Muhammadiyah ke-47 sampai ke-48*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Tim PP Muhammadiyah. *Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah*. Yogyakarta: PP Muhammadiyah.
- Tim Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. *Himpunan Putusan Tarjih*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, edisi terbaru.
- Tim PP Muhammadiyah. 2015. *Risalah Islam Berkemajuan*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Wahid, Abdurrahman. 2007. *Islam Kosmopolitan*. Jakarta: The Wahid Institute.
- Yunus, Mahmud. 1996. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hida Karya Agung.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zubir, A. Mukti Ali. 1991. *Modernisasi dan Sekularisasi dalam Islam*. Yogyakarta: Vineka Cipta.

PROFIL PENULIS

Suprpto Estede bin Syahidan Soetardjo bin Kardimin bin Puspo Lontjeng dilahirkan di Bojonegoro pada tahun 1956, adalah penulis dan peminat kajian keislaman kontemporer yang menaruh perhatian khusus pada perjumpaan antara iman, modernitas, dan dinamika sosial umat. Melalui tulisan-tulisannya, ia berusaha membaca agama sebagai sumber daya peradaban yang hidup, yang menumbuhkan etika, nalar, dan keberpihakan kepada kemanusiaan.

Ia aktif menulis tentang tema pembaruan pemikiran Islam, spiritualitas sosial, pendidikan, dan peran agama dalam ruang publik modern. Baginya, Islam bukan sekadar sistem keyakinan, tetapi energi transformasi yang mendorong umat untuk berpikir jernih, berbuat adil, dan merawat kehidupan bersama. Ketertarikannya pada gerakan Muhammadiyah berangkat dari kekaguman terhadap konsistensi dakwah yang diwujudkan melalui kerja nyata: sekolah, rumah sakit, pelayanan sosial, dan advokasi kemanusiaan.

Dalam buku ini, Suprpto Estede merangkum perenungan panjang dan telaah literatur atas sejarah serta aktualitas Muhammadiyah sebagai representasi Islam berkembang. Ia mencoba menghadirkan Muhammadiyah bukan sebagai objek glorifikasi, melainkan sebagai model pembelajaran: tentang bagaimana iman bisa berdialog dengan zaman tanpa kehilangan jati diri.

Melalui buku ini, ia berharap pembaca tidak hanya mengenal Muhammadiyah sebagai organisasi, tetapi merasakan denyut nilai yang menghidupkannya, yakni: tauhid yang mencerahkan, ilmu yang membebaskan, dan amal yang menebar kasih.

Di antara karya tulisnya antara lain: Cinta Di Atas Cinta: Dicintai dan Mencintai Allah SWT; Bukan Sembarang Cinta: Dicintai dan Mencintai Rasulullah SAW; Lebah dalam Tafsir Kehidupan: Harmoni antara Iman dan Alam; Berani Maju Semakin Cerdas: Mengembangkan Keberanian dan Kecerdasan Untuk Kehidupan Yang Sukses; Hafshah Binti Umar dan Amanah Ilahiah: Telaah Historis-Teologis atas Peran Istri Nabi dalam Penjagaan Mushaf dan Pewarisan Ilmu; Air Mata Gaza: Tanggung Jawab Iman dan Kemanusiaan; Ramadhan: Spirit Kesalehan dan Perubahan Positif; Pokok Ajaran Islam untuk Mahasiswa; Gerak yang Berkah: Olahraga dalam Pandangan Islam dan Ilmu Kesehatan Modern.